

<http://jurnal.utu.ac.id/ekombis/>

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

| ISSN (Print) 2355-0627 | ISSN (Online) 2355-097X |



PENGARUH *GENDER*, *RISK PREFERENCES* DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI

Lenita Waty¹, Grace Orlyn Sitompul², Francis Hutabarat³

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia, lenita.waty@unai.edu

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia, grace.sitompul@unai.edu

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia, fmhutabarat@unai.edu

ARTICLE INFORMATION

Received: 2023-01-12

Revised: 2023-10-16

Accepted: 2023-10-18

Available online: 2023-10-30

KEYWORDS

Gender, Keputusan Investasi, *Risk Preferences*, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

CORRESPONDENCE

E-mail: lenita.waty@unai.edu

ABSTRACT

As a result of the post-pandemic economic downturn, many people have lost a significant portion of their wealth. The right investment decision is required to get out of this mess. One way to recoup depreciating assets is through investment choices that vary depending on factors such as the investor's risk tolerance and level of digital literacy. The research in this article aims to shed light on how gender, risk aversion, and the use of ICT all play a role in financial investment choices. In this investigation, a questionnaire served as the research tool of choice. A total of 239 Indonesian professionals participated in this study. SPSS 26.0 statistics were used for this study. This study employs a variety of statistical tests and measures of correlation and independence to determine its findings. The study found that the demographic factors of gender, Risk Preferences, and the use of ICT all together significantly affect investment decisions and that the use of ICT itself partially significantly affects investment decisions.

1. PENDAHULUAN

Situasi dan kondisi ekonomi yang seharusnya mengalami peningkatan di era globalisasi, mengalami penurunan yang sangat drastis diakibatkan oleh pandemi yang melanda di seluruh dunia termasuk Indonesia dua tahun belakangan ini. Untuk mengembalikan situasi perekonomian tersebut, maka sebagai individu dan masyarakat pada umumnya dihimbau untuk melakukan investasi. Banyak cara yang dapat dilakukan dengan berinvestasi, misalnya dengan membeli properti, reksadana, saham, dan lain-lain. Dalam melakukan investasi maka keputusan yang tepat sangatlah diperlukan, agar kita tidak salah dalam melangkah dalam pemilihan investasi tersebut. Tidak ada investasi yang memberikan keuntungan tanpa adanya resiko. Maka dari itu, dalam memahami perilaku investor yang baik dan rasional dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi yang tepat (Amalia et al., 2020).

Pemilihan investasi dapat dikelompokkan menjadi investasi nyata seperti pembelian tanah, rumah, emas, dll. Sementara investasi tidak nyata yaitu seperti pembelian reksadana, saham, platform digital, dll. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi adalah *gender*. Dimana karakteristik atau latar belakang budaya dari laki-

laki dan perempuan dalam mengambil keputusan investasi sangatlah berbeda. Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu *Risk Preferences*, dan Pemanfaatan TIK.

Faktor pertama yaitu *gender*, hal ini bukanlah sekedar perbedaan secara biologis semata yaitu laki-laki dan perempuan. Lebih dalam dijelaskan bahwa *gender* adalah ciri-ciri atau karakteristik yang melekat kepada pria dan Wanita yang dilatarbelakangi oleh budaya, lingkungan, prinsip hidup, ataupun perilaku psikologis. Contoh yang sering kita amati untuk mengambil keputusan yaitu laki-laki berpikir secara logika, berprinsip, mengambil resiko, dan memiliki karakter yang lebih kuat dibandingkan perempuan yang berpikir dengan perasaan dan lebih hati-hati dalam menerima resiko untuk mengambil sebuah keputusan investasi (Pasek, 2022)

Faktor kedua yaitu *Risk Preferences*. Dimana dalam setiap investasi akan selalu ada resiko sebagai tingkatan kemampuan yang diterima oleh laki-laki dan perempuan sebagai investor. Hal tersebut dapat dipahami dimana bagi individu yang bekerja lebih dari satu sumber memiliki tingkat kemampuan dalam mengambil resiko yang lebih tinggi dalam keputusan berinvestasi dibandingkan dengan individu yang bekerja hanya dari satu sumber saja. Apabila investor dihadapi dengan pilihan investasi yang sama dengan tingkat return yang sama, maka secara natural mereka akan memilih tingkat resiko yang rendah (Nadhifah & Anwar, 2021). Pilihan resiko yang diambil oleh investor dapat mempengaruhi keputusan investasi yang diambil. Semakin berani seorang investor dalam mengambil pilihan resiko maka semakin tinggi tingkat kemampuan dalam mengambil keputusan investasi. Sebaliknya investor yang takut atau sangat berhati-hati dalam mengambil pilihan resiko maka akan menunda atau semakin rendah tingkat kemampuan dalam mengambil keputusan berinvestasi (Lestari & Wardani, 2020).

Faktor ketiga adalah Pemanfaatan TIK atau kemampuan digital atas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan teknologi yang pesat sebaiknya diikuti dengan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi agar mampu bertahan dengan situasi atau keadaan ekonomi yang dinamis dan selalu berubah serta semakin berkompetisi (Ternalemta et al., 2021). Seperti kita ketahui sekarang ini, dengan teknologi informasi dan komunikasi yang meningkat di era globalisasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hampir semua aspek kehidupan termasuk dalam perekonomian. Dengan tingkat informasi dan komunikasi yang sangat mudah diperoleh oleh para investor, maka keputusan investasi akan semakin mudah untuk di realisasikan. Lebih lanjut dijelaskan oleh (Nurfadilah et al., 2022) investasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

Dari penjelasan yang telah diuraikan, masih terdapat perdebatan dari hasil penelitian terdahulu, sehingga keputusan investasi masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti kembali. Untuk mengetahui seberapa tinggi keputusan investasi bagi para pekerja profesional ataupun ibu rumah tangga, maka pada penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh *gender*, *Risk Preferences*, dan Pemanfaatan TIK terhadap keputusan investasi. Adapun beberapa tujuan penelitian ini untuk mengetahui *gender*, *Risk Preferences*, dan Pemanfaatan TIK terhadap keputusan investasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA / PENGEMBANGAN HIPOTESIS

***Gender* terhadap Keputusan Investasi**

Gender dalam pemahaman secara individu ataupun masyarakat adalah karakteristik yang dimiliki oleh jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada lingkungan sosial dimana mereka bertumbuh. Pada umumnya karakteristik yang dimiliki oleh kedua gender tersebut akan berbeda berdasarkan kebiasaan, budaya, perilaku psikologis, hak dan tanggungjawab (Verlandes et al., 2023). Pengertian lain oleh (Kusuma & Hakim, 2022) juga menyatakan hal yang serupa dimana laki-laki memiliki sikap yang lebih tegas, kuat, berprinsip, berani mengambil resiko dan menggunakan logika dalam bertindak ataupun mengambil keputusan. Sementara perempuan akan lebih berhati-hati dan takut mengambil resiko serta lebih perhitungan didalam mengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dheaanty et al., 2020) yang menunjukkan bahwa perempuan secara signifikan memiliki kepercayaan diri yang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Hasil riset oleh (Ainunnisa & Hendrawaty, 2022) juga menjelaskan bahwa laki-laki lebih berani dengan resiko yang tinggi dibandingkan perempuan yang lebih memilih resiko rendah dalam keputusan investasi.

Berdasarkan diskusi diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Gender berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Risk Preferences terhadap Keputusan Investasi

Untuk mendapatkan keputusan yang tepat dalam berinvestasi, maka pilihan resiko yang sesuai dengan pemahaman secara individu, masyarakat, ataupun organisasi sangatlah penting. *Risk Preferences* adalah suatu tingkat kemampuan resiko yang ditanggung investor melalui kegiatan investasi. Tidak ada investasi yang tidak beresiko, dimana tingkatan resiko tersebut berbanding lurus dengan keuntungan yang diinginkan investor. Seperti yang dijelaskan oleh (Hikmah et al., 2020) dimana terdapat tiga tipe investor yaitu *risk seeker* (investor yang menyukai resiko), *risk neutral* (investor yang netral) dan *risk averter* (investor yang menghindari resiko). Semakin tinggi keuntungan yang hendak diperoleh maka tingkatan resiko yang diterima akan semakin besar dan sebaliknya, apabila keuntungan yang diinginkan kecil maka tingkat resiko yang diperoleh rendah. Penjelasan lain juga ditambahkan oleh (Nadhifah & Anwar, 2021) dimana pemilihan resiko yang berbeda juga diakibatkan dengan faktor usia, status pekerjaan, pendapatan yang dihasilkan, juga pengalaman kerja. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Zahida et al., 2021) yang mengatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Risk Preferences* terhadap keputusan investasi. Pendapat lain oleh (Mandagie et al., 2020) menyatakan bahwa pilihan resiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan diskusi diatas maka hipotesa penelitian ini adalah:

H2: Risk Preferences berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

Pemanfaatan TIK terhadap Keputusan Investasi

Pemahaman digital melalui penggunaan aplikasi online yang seringkali kita lakukan seperti misalnya internet banking, belanja online, kuliah online ataupun pembelian investasi secara online, menjadi suatu tren yang meningkat di era globalisasi sekarang ini. Kita dihimbau untuk memahami dan menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik. Pemanfaatan digital adalah situasi dimana kita dapat mempercepat penyampaian informasi terkait usaha atau investasi yang kita lakukan dengan proses yang menarik dan efisien dalam meyakinkan calon investor (Muhimatul et al., 2019). Teknologi yang berkembang pesat saat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang besar kepada para investor agar mereka tertarik untuk berinvestasi. Kecepatan dan ketepatan dalam menganalisa, mengukur dan mengolah informasi sangat berdampak didalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang didukung oleh (Pradnyani et al., 2019) yang mengatakan ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas online terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan diskusi diatas maka hipotesa penelitian ini adalah:

H3: Pemanfaatan TIK berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

3. METODE

Populasi pada penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu seluruh pekerja professional di Indonesia. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive sampling dengan total sample pada penelitian ini adalah 239 responden yang memenuhi beberapa kriteria berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Analisa Statistik pada penelitian ini terdiri dari analisa ordinari regresi linear, uji signifikan, uji korelasi, koefisien determinasi. Variabel penelitian terdiri dari variable independent dan variable dependen yang ditunjukkan dalam penjelasan tabel dibawah ini:

Tabel 1. Variabel Independen dan Variabel Dependen

	Definition
--	------------

<i>Gender</i>	Gender dari responden, 1: Pria, 0: Wanita
<i>Risk Preferences</i>	Pilihan akan resiko, 3: Risk Taker, 2: Risk Averse, 1: Neutral
Pemanfaatan TIK	Kemampuan Menggunakan Aplikasi Digital, 1: Mampu, 0: Tidak Mampu
Keputusan Investasi	Keputusan untuk berinvestasi, 1 Ya 0 Tidak

Adapun persamaan regresi dari penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + x_3X_2$$

dimana,

Y = keputusan investasi

X1 = *gender*

X2 = *Risk Preferences*

X3 = Pemanfaatan TIK

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berisi tentang hasil temuan penelitian baik yang sajikan dalam bentuk **Analisa Statistik Deskriptif**

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	M	StD
GEN	239	.5523	.49830
RSK	239	2.0209	1.27829
DIG	239	.8912	.31202
DEC	239	.5523	.49830

Hasil analisis deskriptif berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) pada penelitian ini sebesar 239 orang. Rata-rata skor *gender* (X1) yaitu 0,55, maka dapat dijelaskan bahwa responden pria berjumlah 131 atau 55% dari total responden lebih besar dibandingkan dengan responden perempuan yang berjumlah 108 orang atau 45% dari total responden.

Rata-rata skor *Risk Preferences* (X2) yaitu 2,02, maka dapat dijelaskan bahwa responden yang memiliki kemampuan toleransi tanpa resiko (risk averse) memiliki jawaban tertinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki toleransi resiko netral dan toleransi resiko tinggi.

Rata-rata skor digital *awareness* (X3) yaitu 0,89, maka dapat dijelaskan bahwa responden yang mampu menggunakan aplikasi digital berjumlah 213 orang atau 89% dari total responden, sementara yang tidak mampu menggunakan aplikasi digital berjumlah 26 orang atau 11% dari total responden.

Rata-rata skor keputusan investasi (Y) yaitu 0,55, maka dapat dijelaskan bahwa responden yang memutuskan untuk berinvestasi sejumlah 132 orang atau 55% dari total responden, sementara yang tidak memutuskan untuk berinvestasi dengan jumlah 107 orang atau 45% dari total responden.

Correlation

Tabel 3. Correlation

	GEN	RSK	DIG	DEC
GEN	1			
RSK	.081	1		
DIG	.010	-.015	1	
DEC	-.032	.094	.172**	1

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel 3 diatas, maka didapat hubungan antara variabel dalam penelitian. Hasil tersebut menjelaskan bahwa dependen variabel GEN dan RISK memiliki $r = 0,081$, GEN dan DIG memiliki $r = 0.010$, GEN dan DEC memiliki $r = -0.032$. Selanjutnya, didapati RSK dan DIG memiliki $r = -0.015$, dan RSK dan DEC memiliki $r = 0.094$, serta DIG dan DEC memiliki $r = 0.172$.

Regresi Linear

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

	B	SE
(Constant)	.249	.113
GEN	-.042	.064
RSK	.039	.025
DIG	.278	.102

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan table 4 diatas maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$DEC = 0.249 - 0.042 GEN + 0.039 RSK + 0.278 DIG$$

Ketika variabel independen diprediksi naik satu unit, koefisien regresi pada variabel independen akan menjelaskan hal ini, sedangkan koefisien regresi pada variabel independen lainnya akan menjelaskan kapan mereka diharapkan tetap konstan atau sama dengan nol. Ketika ini terjadi, wajar untuk mengantisipasi bahwa nilai variabel dependen akan naik atau turun, tergantung pada tanda koefisien regresi variabel independen. Tabel hasil regresi sebelumnya menunjukkan bahwa nilai konstanta a bernilai positif sebesar 0,249. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independent yang meliputi GEN (X_1), RSK (x_2), dan DIG (x_3) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai keputusan investasi DEC (y) adalah 0,249.

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa tanda efisiensi regresi variabel GEN (X_1) adalah -0,042, yang dapat diamati bernilai negatif. Skor ini menunjukkan bahwa ada dampak yang merugikan (yang terjadi sebaliknya) antara *gender* dan pilihan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan sebesar 0,042 akan terjadi pada variabel pilihan investasi apabila variabel jenis kelamin mengalami peningkatan sebesar 1%. dengan asumsi bahwa tidak akan ada pergeseran pada variabel lain dan variabel tersebut akan tetap sama. Berdasarkan temuan ini, dimungkinkan untuk menjelaskan mengapa *gender* dengan sifat lingkungan, budaya, prinsip, atau psikologis yang kuat memiliki dampak besar yang lebih rendah pada pengambilan keputusan investasi. Hal ini didukung dengan penelitian oleh (Wahyuni, 2021) yang menyatakan hal yang sama bahwa pria dan Wanita berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan investasi.

Nilai koefisien regresi variabel *Risk Preferences* (X_2) memiliki nilai positif sebesar 0,039. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara *Risk Preferences* dan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan jika *Risk Preferences* mengalami kenaikan 1%, maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,039 dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependen. Berdasarkan hasil ini dapat dijelaskan bahwa kemampuan toleransi resiko yang rendah, sedang ataupun tinggi akan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Nilai variabel Pemanfaatan TIK (X_3) pada persamaan regresi menunjukkan koefisien determinasi positif (0,278). Adanya hubungan yang menguntungkan antara pemanfaatan TIK dengan pilihan investasi ditunjukkan dengan nilai tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,278 poin persentase jika peningkatan satu persen dalam penggunaan TIK tercapai jika semua variabel lainnya tetap sama. Karena

tandanya positif, hal itu menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah satu yang pengaruhnya hanya satu arah. Dimungkinkan untuk menyimpulkan, berdasarkan temuan ini, bahwa kapabilitas digital, seperti tingkat penggunaan informasi dan komunikasi yang tinggi, memiliki dampak menguntungkan pada keputusan tentang investasi.

Uji Signifikan

Tabel 5. Uji F

	M Sq	F	Sig.
Regression	.800	3.316	.021 ^b
Residual	.241		

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan hasil analisis pada table 5 diatas diperoleh nilai signifikansi F sebesar $0,021 < 0,05$ maka dapat disimpulkan uji F diterima, ada pengaruh yang signifikan antara *Gender*, *Risk Preferences* dan *Digital Awereness* terhadap Keputusan Investasi.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji *t* digunakan untuk menentukan sejauh mana pengaruh variabel penjelas tunggal atau variabel independen secara independen menjelaskan variabel dependen. (α), yang memiliki tingkat signifikansi 5%, dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Uji Hipotesis

	t	Sig.	Keputusan
GEN	-.655	.513	Ditolak
RSK	1.559	.120	Ditolak
DIG	2.720	.007	Diterima

Sumber: Diolah Penulis (2022).

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut, pada variable GEN (X_1) diperoleh signifikansi *t* sebesar 0,513 ($0,513 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa uji ditolak, tidak ada pengaruh yang signifikan antara *gender* dan keputusan investasi. Pada variable RSK (X_2) didapati signifikansi *t* sebesar 0,120 ($0,120 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa uji ditolak, tidak ada pengaruh yang signifikan antara toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Dan pada variable DIG (X_3) didapati signifikansi *t* sebesar 0,007 ($0,007 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa uji diterima, ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan TIK terhadap keputusan investasi.

Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, Uji Koefisien Determinasi atau yang dikenal dengan (R^2) digunakan untuk menentukan tingkat kedekatan hubungan antara variabel dependen yang dikenal sebagai keputusan investasi dan tiga faktor independen yang dikenal sebagai jenis kelamin, preferensi risiko, dan Pemanfaatan TIK.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Sq	Adj R Sq	SE Est
1	.202 ^a	.041	.028	.49118

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 7 diatas diperoleh (R^2) sebesar 0,041 atau 4,1% artinya bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh *Gender*, *Risk Preferences* dan Pemanfaatan TIK sebesar 4,1% sedangkan sisanya 95,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Hasil tabel juga menunjukkan hasil koefisien korelasi secara simultan sebesar 20.2% yang mengindikasikan adanya hubungan yang rendah antara *Gender*, *Risk Preferences* dan Pemanfaatan TIK terhadap keputusan investasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Gender* dan Keputusan Investasi

Hipotesa penelitian mengatakan bahwa *gender* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan dari variable GEN (X1) diperoleh signifikansi t sebesar 0,513 ($0,513 > 0,05$). Maka H1 ditolak, artinya variabel *gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh (Mega & Pertiwi, 2021) dan juga oleh (Rosyidah & Lestari, 2013) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *gender* terhadap keputusan investasi. Namun penelitian lain oleh (Siratan & Setiawan, 2021) mengatakan hal yang berbeda, dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara *gender* terhadap keputusan investasi. Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu dapat disebabkan oleh karena *gender* bukanlah satu-satunya faktor penentu dalam keputusan investasi. Dengan demikian keputusan investasi bagi investor dapat dilihat dari faktor lain yang dapat menguatkan dalam pengambilan keputusan investasi. Posisi *gender* tidak dapat menjadi satu-satunya faktor penentu yang memperkuat pengambilan keputusan. Secara logika, laki-laki dan perempuan memiliki latar belakang, sikap dan prinsip yang berbeda dimana dapat berpengaruh ataupun tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, tergantung dengan variabel dependen lain yang menyertai.

Pengaruh *Risk Preferences* terhadap Keputusan Investasi

Hipotesa kedua mengatakan bahwa toleransi terhadap risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari variable RSK (X2) diperoleh signifikansi t sebesar 0,120 ($0,120 > 0,05$), maka H2 ditolak, artinya secara parsial variabel *Risk Preferences* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut didukung dengan penelitian oleh (Fitri, 2022) dan juga oleh (Nadhifah & Anwar, 2021) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Risk Preferences* terhadap keputusan investasi. Pendapat berbeda dijelaskan oleh (Lestari & Wardani, 2020b) yang menyatakan bahwa *Risk Preferences* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil yang tidak konsisten ini dikarenakan tingkat toleransi individu secara netral, sedang ataupun tinggi tidak menjadi faktor satu-satunya terhadap keputusan investasi. Kadang-kadang dengan toleransi resiko yang rendah untuk mendapatkan keuntungan yang kecil dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi ataupun sebaliknya toleransi resiko yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang besar tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, bagi investor dapat melihat bahwa posisi *Risk Preferences* tidak menjadi faktor penentu secara parsial dalam pengambilan keputusan investasi. Variabel dependen lain secara simultan dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pemanfaatan TIK terhadap Keputusan Investasi

Hipotesa ketiga mengatakan bahwa Pemanfaatan TIK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari variable DIG (X3) diperoleh signifikansi t sebesar 0,007 ($0,007 < 0,05$), maka uji t parsial untuk H3 diterima, artinya Pemanfaatan TIK berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini didukung oleh penelitian dari (Mastura et al., 2020) dan juga dikuatkan oleh (Kusuma & Hakim, 2022) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan TIK terhadap keputusan investasi. Dari hasil penelitian yang konsisten, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman digital, penggunaan aplikasi online, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor yang sangat penting, dimana akan memberikan informasi yang lebih cepat, akurat dan efisien didalam pengambilan keputusan investasi.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *gender*, *Risk Preferences*, dan Pemanfaatan TIK terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan responden pria lebih banyak dari wanita, sebagian besar mampu menggunakan aplikasi digital, dan sebagian besar memiliki kemauan untuk berinvestasi, namun didapati juga responden secara rata-rata lebih menghindari risiko. Variabel *Gender* dan *Risk Preferences* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara variabel independen Pemanfaatan TIK secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel independen *gender*, *Risk Preferences*, dan Pemanfaatan TIK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Sebelum mengambil keputusan investasi, calon investor baik pria dan wanita sebaiknya memiliki karakteristik dan prinsip yang kuat. Karakteristik tersebut dapat diwakili dengan budaya, lingkungan sosial, watak maupun prinsip psikologis. Hal tersebut juga sejalan dengan toleransi resiko yang diambil oleh individu baik pria dan Wanita, dimana investor pria lebih berani untuk mengambil resiko dibandingkan Wanita dalam keputusan investasi. Dengan demikian, kemajuan teknologi yang meningkat sangat memudahkan investor untuk mencari, memahami, dan mengolah informasi bisnis dan membantu investor untuk memilih investasi yang cepat dan tepat melalui pengambilan keputusan investasi secara digital. Saran teoritis mencakup Investor sebagai pengguna online yang memahami digitalisasi serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi disarankan untuk terus memperbaharui kemampuan penggunaan aplikasi dalam menganalisa, mengolah, dan memproses informasi yang disediakan agar lebih efisien, cepat dan akurat dalam pengambilan keputusan investasi. Sebagai informasi dasar, secara teknikal investor harus sering membaca berita terkini seputar investasi, seperti informasi keuntungan yang akan didapatkan atas toleransi resiko, jangka waktu investasi, dan legalitas dari perusahaan investasi yang hendak dipilih agar tidak mengalami kerugian.

REFERENSI

- Ainunnisa, S., & Hendrawaty, E. (2022). Literasi Keuangan, Perbedaan Demografi, Dan Keputusan Investasi Aset Beresiko Rendah. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 18(2), 88–99.
- Amalia, N., Malikhah, A., Abdul, D., & Mahsuni, W. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA INVESTASI SAHAM (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang) Oleh. *E-JRA*, 9(1), 29–39.
- Dheaanty, M., Faisal Abdullah Ekonomi Pembangunan, M., & dan Bisnis, E. (2020). ANALISIS KESETARAAN *GENDER* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI DANAREKSA SEKURITAS. In *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 4, Issue 2).
- Fitri, A. S. (2022). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY, RISK TOLERANCE, OVERCONFIDENCE, DAN HERDING TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA (Studi Pada Galeri Investasi Jawa Timur Yang Terdaftar di BEI)*.
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146.
- Kusuma, R. A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Motivasi, Persepsi Return, dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Pertimbangan Investasi Syariah dengan Perilaku

- Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1241>
- Lestari, M. D., & Wardani, D. K. (2020a). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 89–106.
- Lestari, M. D., & Wardani, D. K. (2020b). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RISK TOLERANCE, DAN STATUS PEKERJAAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 89–106.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *JLAGABI*, 9(1), 64–75.
- Mega, M., & Pertiwi, M. (2021). *Pengaruh Financial Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi*.
- Muhimatul, S., Mundari, S., Sifiyanto, R., & Septiana, A. (2019). Pengaruh Digital Marketing, Profitability, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi LAT (Lobster Air Tawar) di Indonesia. *Teknika: Engineering and Sains Journal*, X(Y), 1–6.
- Nadhifah, R., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 1–11. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis/page1>
- Nurfadilah, N., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME); Vol 1 No 8 (2022): SEPTEMBERDO - 10.36841/Jme.Vii8.2209*. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/jme/article/view/2209>
- Pasek, G. W. (2022). Literasi Keuangan dalam Pertimbangan Keputusan Investasi Tinjauan dari Gender. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 341–349.
- Pradnyani, N. D. A., Pramitari, G. A. A., Akuntansi, J., & Bali, P. N. (2019). Fasilitas Online Trading dan Modal Minimal Investasi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(3), 168–174.
- Rosyidah, S. M., & Lestari, W. (2013). RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERSPEKTIF GENDER. In *Journal of Business and Banking* (Vol. 3, Issue 2).
- Siratan, E. D., & Setiawan, T. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan dengan Behavior Finance dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(2), 237–248.
- Ternalemata, T., Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akruar, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 12(1), 38–50.
- Verlandes, Y., Purnomo, A. H., & Isnaini, N. F. (2023). Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Studi Kasus GI BEI UNIM. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 6(2), 378–388.

- Wahyuni, A. N. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Pekalongan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2), 203–216.
- Zahida, A. B., Fakultas Ekonomi, Z., Bisnis, D., Surabaya, U. M., & Artikel, I. (2021). PERAN LITERASI KEUANGAN, RISK TOLERANCE, DAN RISK PERCEPTION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *IMPROVEMENT*, 1(1), 39–46.